

Gambaran Faktor-faktor Risiko yang Berpengaruh pada Terjadinya Kanker Ovarium Tipe Epitelial di Poli Onkologi Ginekologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode Maret – April 2016.

Debysondari Br. Ginting. 011211131080. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.

Abstrak

Pendahuluan: Kanker Ovarium menempati posisi ke-4 di Indonesia sebagai kanker terbanyak pada wanita. Statistik menunjukkan angka *five years survival* kanker ovarium hanya 45%. Beberapa faktor yang meningkatkan terjadinya kanker ovarium antara lain usia, BMI, riwayat keluarga, riwayat merokok, dan faktor protektif kanker ovarium antara lain paritas dan kontrasepsi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observational menggunakan data sekunder dan rekam medik. Populasi sampel adalah pasien kanker ovarium tipe epitelial di Poli Onkologi Ginekologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode Maret - April 2016. Hal yang dicatat dalam penelitian ini antara lain usia, BMI, Riwayat keluarga, Riwayat merokok dan jumlah rokok, Jumlah paritas, Riwayat dan lama penggunaan KB

Hasil: Dari hasil Penelitian didapatkan jumlah angka kejadian 100 kasus kanker ovarium tipe epitelial dalam waktu Maret-April 2016. Proporsi penderita kanker ovarium tipe epitelial antara lain: usia >50 tahun (45%), BMI 18,5-24 kg/m² (53%), tidak ada riwayat keluarga (79%) , tidak ada riwayat merokok (98%), jumlah rokok <15 batang/hari (2%), jumlah paritas 2-4 kali (49%), menggunakan kontrasepsi oral (14%), dan lama penggunaan KB <5 tahun (7%).

Kesimpulan: Prevalensi kanker ovarium tipe epitelial di Poli Onkologi Ginekologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Maret-April 2016 adalah 12.02%. Faktor yang mayoritas berisiko adalah faktor usia, jumlah paritas, riwayat dan lama penggunaan KB. Sedangkan faktor yang mayoritas tidak berisiko adalah faktor BMI, riwayat keluarga, riwayat merokok dan jumlah rokok.

Kata Kunci: *Kanker ovarium, usia, BMI, riwayat keluarga, merokok, paritas, kontrasepsi.*